

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT KECEMASAN PADA PERSALINAN NORMAL MASA PANDEMI COVID-19 DI RSKD IBU DAN ANAK PERTIWI KOTA MAKASSAR

Herlianty^{1*}, Dahrianti, Evi Sri², Sumidawati, Ni Ketut³

^{1,2,3}STIK GIA Makassar, Makassar

*Korespondensi: bidanerly@gmail.com

ABSTRACT

Background: At the COVID-19 pandemic, mothers can experience severe anxiety who will undergo childbirth, causing severe respiratory infections, such as lung infections (pneumonia). This virus can attack anyone, including pregnant women and babies. It is a potential and actual threat to a mother's integrity that can evoke physiological and psychological stress reactions for mothers who are about to give birth. Many mothers expect to be able to have a normal delivery. **Purpose:** The purpose of this study was to determine the relationship between family support and anxiety levels during normal delivery at the Pertiwi Mother and Child Hospital Makassar. **Methods:** The research design used was research descriptive correlational through approach the cross-sectional. number of respondents in this study was 35 respondents with a sample of 35 respondents and the sampling technique used in this study was total sampling by taking all samples in the population. This research was conducted on 16 oktober - 2 November 2021. The instrument used was a questionnaire sheet distributed to respondents. **Results:** The results of this study were processed using SPSS 22. The results of the analysis with somers'd test obtained p value = 0.000 < value α =0.05. From this analysis, it can be interpreted that H_a is accepted and H_o is rejected, meaning that there is a connection between family support and anxiety levels in normal delivery during the COVID-19 pandemic. **Conclusion:** For this reason, it is important to provide counseling and motivation to patients with normal delivery during the COVID-19 pandemic in increasing family support and decreasing anxiety in dealing with childbirth

Keywords: Normal delivery; Family support; Anxiety level

ABSTRAK

Latar Belakang: Masa pandemi COVID-19 dapat mengalami kecemasan berat pada ibu yang akan menjalani persalihan, penyebab infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia). Virus ini bisa menyerang siapa saja, termasuk ibu bersalin dan bayi merupakan ancaman potensial maupun aktual pada integritas seseorang ibu yang dapat membangkitkan reaksi stres fisiologis maupun psikologis

bagi ibu yang akan menghadapi persalinan. banyak ibu mengharapkan untuk bisa melakukan persalinan normal. **Tujuan:** Tujuan penelitian ini adalah untuk diketahuinya hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada persalinan normal di masa pandemi covid-19 di RSKD Ibu dan Anak Pertiwi Makassar. **Metode:** Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan deskriptif korelasional melalui pendekatan *cross-sectional* Jumlah responden dalam penelitian ini 35 responden dengan jumlah sampel 35 responden dan teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling dengan cara pengambilan yaitu semua sampel yang ada dalam populasi. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 16 bulan oktober - tanggal 2 bulan november tahun 2021. Instrumen yang digunakan yaitu lembar kuesioner yang disebarakan kepada responden.. **Hasil:** penelitian ini diolah menggunakan SPSS 22. Hasil analisis dengan uji somers'd diperoleh nilai p value =0,000 < nilai $\alpha=0,05$. **Simpulan:** Dari analisis tersebut dapat diartikan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak artinya terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada persalinan normal di masa pandemi covid-19. Untuk itulah pentingnya memberikan konseling dan motivasi pada pasien dengan persalinan normal pada masa pandemi covid-19 dalam peningkatan dukungan keluarga dan penurunan kecemasan dalam menghadapi persalinan.

Kata Kunci: Persalinan normal; Dukungan keluarga; Kecemasan

PENDAHULUAN

Saat ini dunia tengah dikejutkan dengan wabah COVID-19 (Corona Virus Disease) yang dikabarkan berasal dari kota Wuhan, Cina sejak Desember 2019 (Lee, 2020). Corona virus adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu, batuk, suhu tubuh lebih dari normal. Namun virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia). Virus ini bisa menyerang siapa saja, seperti lansia (golongan usia lanjut), orang dewasa, anak-anak dan bayi, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui. (Kemenkes RI, 2020). Studi Shanes, et al. (2020) menyatakan bahwa dari 16.000 ibu hamil di dunia 12.000 di antaranya terinfeksi COVID-19 mengalami malperfusi sirkulasi maternal fetal. Studi lain menunjukkan kejadian ketuban pecah dini, solusio plasenta, persalinan prematur, dan berat badan lahir rendah pada kelompok wanita hamil dengan COVID-19 (Li, et al. 2020).

Di Negara Indonesia, kematian Ibu dan bayi ini merupakan sebagai masalah mendasar dan memerlukan penanganan yang baik dan optimal. Berdasarkan data Pokja Percepatan Penanganan COVID-19 sejak 14 September 2020 mencatat bahwa jumlah dari pasien yang dikonfirmasi berlandaskan pada pedoman kelahiran dan juga neonates untuk COVID-19 ini ialah 221.523 jiwa, 158.405 pasien sembuh (71,5% pasien terkonfirmasi) dan 8.841 pasien meninggal (3,9% pasien dikonfirmasi). Dari total pasien positif COVID-19, 5.316 orang (2,4%) merupakan anak-anak berusia 0-5 tahun dan 1,3% dan yang lainnya meninggal dunia. Untuk ibu hamil, 4,9%, yang terkonfirmasi positif COVID-19 dari 1.483 kasus ini mempunyai data keadaan tersebut. Data ini memperlihatkan bahwa bayi baru lahir, ibu hamil dan juga persalinan ini ialah sebagai subjek yang rentan terinfeksi Covid-19, dan keadaan ini dapat menaikkan angka kematian ibu dan bayi. (Kemenkes, 2020).

Berdasarkan data yang didapatkan dari rekam medik RSKD ibu dan anak pertiwi kota Makassar pada tahun 2019 periode Januari – Desember terdapat 840 ibu hamil yang melakukan persalinan normal, tahun 2020 periode Januari – Desember terdapat 1.306 ibu hamil yang melakukan persalinan secara normal. Dampak atau bahaya yang mengancam kondisi ibu hamil di masa pandemi COVID-19 serta hasil survey awal sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya menjadi alasan yang urgen dan rasional sehingga peneliti tertarik untuk meneliti tentang hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada persalinan normal di masa pandemi COVID-19 di RSKD ibu dan anak pertiwi kota Makassar. Untuk itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dukungan keluarga pada ibu hamil yang melakukan persalinan normal di masa pandemi COVID-19 dan tingkat kecemasan pada ibu hamil yang melakukan persalinan normal di masa pandemi COVID-19.

METODE

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan deskriptif korelasional melalui pendekatan *cross-sectional*. Jumlah responden dalam penelitian ini 35 responden dengan jumlah sampel 35 responden dengan kriteria inklusi, umur, pendidikan dan pekerjaan sedangkan ekskusi responden yang tidak mengalami

kecemasan. Teknik pengumpulan data yaitu dengan data primer dan data sekunder. Pengolahan data dengan cara editing, tabulasi dan koding. Setelah memperoleh nilai dari masing-masing tabel kemudian selanjutnya data di analisa program yang di gunakan untuk menganalisa data penelitian yaitu *Program Statistical Package For Social Science* (SPSS) versi 22.0 yaitu analisis univariat dan analisis bivariate.

HASIL

Analisis Univariat

Distribusi berdasarkan karakteristik responden meliputi Usia, Pendidikan, Pekerjaan, Dukungan Keluarga dan Kecemasan

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Pada Ibu Yang Menjalani Persalinan Normal Masa Pandemi COVID-19 RSKD Ibu dan Anak Pertiwi Makassar

Karakteristik	Jumlah (n)	Presentase (%)
Usia (Tahun)		
17-25	8	22,9
26-35	22	62,9
36-45	5	14,3
Pendidikan		
SD	1	2,9
SMP	3	8,6
SMA	15	42,9
DIII	8	22,9
Sarjana	8	22,9
Pekerjaan		
IRT	6	17.1
Wiraswasta	17	48.6
PNS	12	34.3
Dukungan Keluarga		
Kurang	8	22.9
Baik	27	77.1
Kecemasan		
Ringan	15	42.9
Sedang	20	57.1
Total	35	100

Sumber : Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan dari 35 responden mayoritas responden berumur 26-35 tahun sebanyak 22 (62.9%) responden, dan minoritas berada pada kelompok umur 36-45 responden 5 (14.3%). Dari 35 responden bahwa yang paling banyak memiliki pendidikan SMA 15 (42,9) responden pendidikan DIII dan SARJANA 8 (30%) responden dan paling sedikit memiliki pendidikan SMP 3 (8,6%) dan SD terendah 1 (2,9%) responden. Dari 35 responden bahwa yang paling banyak memiliki pekerjaan Wirasuwasta 17(48.6%)responden, PNS sebanyak 12 (34.3%) dan yang paling sedikit memiliki pekerjaan IRT 6 (17.1%) responden. Dari 35 responden bahwa yang memiliki dukungan keluarga kurang sebanyak 8 responden (22.9%) dan baik sebanyak 27 responden (77.1%). Dari 35 responden bahwa yang memiliki tingkat kecemasan ringan sebanyak 15 responden (42.9) dan tingkat kecemasan sedang sebanyak 20 responden (57.1%).

Analisis Bivariat

Penelitian ini menggunakan uji *somers'd* untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada persalinan normal masa pandemi COVID-19 di RSKD Ibu Dan Anak Pertiwi Makassar.

Tabel 2. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pada Persalinan Normal Masa Pandemi COVID-19 di RSKD Ibu dan Anak Pertiwi Makssar

Dukungan Keluarga	Tingkat Kecemasan			Total	%	
	Ringan	%	Sedang			%
Kurang	2	5.7	15	42,9	17	100,0
Baik	11	31.4	7	20,0	18	100,0
Total	13	37.1	22	62.9	35	100,0

$$R = 844 \quad P=0.000$$

Sumber : Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 2 didapatkan hasil olah data dimana bahwa dari 35 responden ibu hamil yang menghadapi persalinan normal di masa pandemi covid-19 distribusi frekuensi tertinggi adalah dukungan keluarga baik sebanyak 18 (51.4%) responden, dukungan keluarga kurang sebanyak 17 (48.6). pada tingkat kecemasan frekuensi tertinggi adalah kecemasan berat sebanyak 22 (62.9%) responden. Frekuensi terendah tingkat kecemasan ringan sebanyak 13 (37.1) responden.

Berdasarkan hasil uji statistic *somers' d* diperoleh nilai $r=844$ v *palue*= 0,000 di mana nilai sigfinikan adalah nilai $\alpha=0,05$. Dari analisis tersebut dapat diartikan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak artinya terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada persalinan normal masa pandemi covid-19 di RSKD ibu dan anak pertiwi makassar.

PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa responden dengan dukungan keluarga (kurang) sebanyak 17 responden, mengalami kecemasan (ringan) sebanyak 2 responden dan yang mengalami kecemasan (sedang) sebanyak 15 responden. Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa responden dengan dukungan keluarga (baik) sebanyak 18 responden yang mengalami kecemasan (ringan) sebanyak 11 dan yang mengalami kecemasan (sedang) sebanyak 7 responden.

Dukungan adalah menyediakan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan orang lain. Dukungan juga dapat diartikan sebagai memberikan dorongan/motivasi atau semangat dan nasihat kepada orang lain dalam situasi pembuat keputusan (Chaplin, 2016). Dukungan keluarga menurut Friedman (2017) adalah sikap, tindakan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya, berupa dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional.

Teori ini di dukung oleh Mahdiyah (2019), dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarga yang lainnya. Kecemasan di anggap sebagai salah satu faktor penghambat kinerja fungsi-fungsi kongnitif seseorang, seperti berkonsentrasi, mengingat, dan pemecah masalah. Faktor yang mempengaruhi kecemasan yaitu potensi stressor, malnutrisi, usia, keadaan fisik, keadaan lingkungan atau keadaan, pengetahuan dan sosial ekonomi.

Hasil penelitian Yuliani, Diki Retno (2020) di Kecamatan Baturaden, di temukan sebanyak 57,5% ibu hamil trimester ketiga mengalami kecemasan dimana 40% diantaranya ibu hamil tersebut mengalami tingkat kecemasan ringan hingga sedang. Adapun faktor penyebab dari kecemasan yang dialami ibu hamil tersebut antara lain keadaan dimana akan beresiko terpapar COVID-19, masa

karantina dan langkah-langkah yang diadopsi selama masa pandemi COVID-19 yang dapat memperburuk pada pemikiran dan emosi ibu dan dapat menimbulkan timbulnya gejala depresi pada ibu hamil tersebut

Kecemasan ibu hamil adalah reaksi ibu hamil terhadap perubahan dirinya dan lingkungannya yang membawa perasaan tidak senang atau tidak nyaman yang disebabkan oleh dugaan akan bahaya atau frustrasi yang mengancam, membahayakan rasa aman, keseimbangan atau kehidupan seorang individu atau kelompok sosialnya kecemasan terdiri dari pikiran, perasaan, dan perilaku dan hal tersebut dipengaruhi oleh faktor biologis, psikologis, genetis, dan sindrom-sindrom yang ditunjukkan berbeda-beda pada setiap orang dan situasi, Pada ibu hamil hal ini terjadi akibat perubahan hormon yang akan mempermudah janin untuk tumbuh dan berkembang sampai saat dilahirkan (manuaba, 2017).

Teori ini didukung oleh penelitian Handayani (2019), bahwa terdapat perbedaan antara tingkat kecemasan ibu primigravida dan multigravida dalam menghadapi proses persalinan. Adanya dukungan keluarga yang diberikan pada ibu saat ibu menghadapi persalinan tentunya akan member kontribusi yang baik seperti rasa tenang dan nyaman sehingga dapat mengurangi tingkat kecemasan ibu hamil. Dukungan keluarga merupakan sikap, tindakan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya, berupa dengan dukungan penilaian, informasional, dukungan instrumental dan dukungan emosional (Friedman, 2015).

Berdasarkan hasil uji statistic somers'd di peroleh nilai v palue = $0,000 < \text{nilai } a = 0,05$. Dari analisis tersebut dapat diartikan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada persalinan normal masa pandemi COVID-19 di RSKD ibu dan anak pertiwi kota makassar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada persalinan normal masa pandemi COVID-19 di RSKD ibu dan pertiwi kota makassar. Adapun sifat hubungan tersebut yaitu dukungan keluarga baik.

Hasil penelitian Handayani (2019), bahwa terdapat perbedaan antara tingkat kecemasan ibu primigravida dan multigravida dalam menghadapi proses persalinan.

Adanya dukungan keluarga yang diberikan pada ibu saat ibu menghadapi persalinan tentunya akan member kontribusi yang baik seperti rasa tenang dan nyaman sehingga dapat mengurangi tingkat kecemasan ibu hamil. Dukungan keluarga merupakan sikap, tindakan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya, berupa dengan dukungan penilaian, informasional, dukungan instrumental dan dukungan emosional (Fridman, 2015).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Arum Tini Saraswati (2019) menyatakan bahwa 40,6% ibu hamil menghadapi persalinan berada pada kategori kecemasan sedang. Hal ini disebabkan oleh dukungan keluarga yang kurang baik pada ibu hamil. Bentuk dukungan maupun bimbingan dari keluarga berupa penghargaan positif pada individu. Pemberian semangat, perhatian. Selain itu faktor usia juga mempengaruhi tingkat kecemasan ibu semakin tua umur ibu hamil maka tingkat kecemasan akan semakin ringan karena ibu yang umurnya lebih tua memiliki pengalaman atau pengetahuan yang lebih banyak dibandingkan dengan ibu yang berusia lebih muda.

Hasil penelitian Setyaningrum (2017) kecemasan pada periode kehamilan dan pasca bersalin sangat mempengaruhi timbulnya gangguan kejiwaan seperti kecemasan maupun gangguan mood banyak faktor yang mempengaruhi kecemasan yaitu status pernikahan, status social dan ekonomi dan usia. Selain faktor tersebut pengalaman melahirkan dan ketidaktahuan menjadi faktor penunjang terjadinya kecemasan sehingga pada trimester III dirasakan semakin mencemaskan karena semakin dekat dengan proses persalinan. Tingkat kecemasan dalam menghadapi kelahiran bayi pada wanita yang hamil untuk pertama kali lebih tinggi dari pada wanita yang sudah hamil untuk yang kedua kalinya. Timbulnya kecemasan tersebut dipengaruhi oleh perubahan fisik yang terjadi selama kehamilan ibu hamil tidak terbiasa dengan perut yang semakin membesar dan badan yang bertambah gemuk. Perubahan fisik tersebut menyebabkan kondisi psikis dan emosi ibu terganggu, selain itu kurangnya perhatian dari keluarga membuat ibu merasa takut, cemas dan khawatir dalam menghadapi persalinan. Ibu dalam keadaan kondisi cemas berlebihan takut dan khawatir tanpa sebab sehingga pada akhirnya nanti berujung pada stress (Hidayat, 2018).

Asumsi peneliti dengan demikian dukungan keluarga sangat diharapkan oleh seorang ibu yang akan menghadapi proses persalinan dengan dukungan keluarga yang baik akan mengurangi stressor pada ibu sehingga proses persalinan lebih lancar dan cepat kemungkinan besar tidak akan terjadi komplikasi, bentuk dukungan keluarga pada ibu yang akan bersalin dapat berupa pujian, memberikan semangat dan nasehat yang mana membuat penerima dukungan akan merasa disayang dan dihargai dukungan keluarga menjadikan keluarga mampu berguna dengan berbagai kepandaian sehingga akan meningkatkan kesehatan dan adaptasi mereka dalam menghadapi persalinan normal.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian ini di dapatkan ada hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan, dimana responden mayoritas memiliki dukungan keluarga baik dan kecemasan sedang. Diharapkan keluarga selalu memberikan dukungan dan pendampingan bagi ibu yang akan melahirkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprianawati dan Sulistyorini. (2019). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Ibu Hamil Menghadapi Kelahiran Anak Pertama Pada Masa Triwulan Ketiga. *Jurnal Psikologi*, 6, No 4.
- Arifin, A. (2018). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Ibu Hamil Menghadapi Proses Persalinan Di Puskesmas Budilatama Kecamatan Gadung Kabupaten Buol Propinsi Sulawesi Tengah*.
- Bender, W. R., Srinivas, D. (2020). The Psychological Experience of Obstetric Patients and Health Care Workers after Implementation of Universal SARS-CoV-2 Testing. *American. Of Perinatology*.
- Bobak, Lowdermilk, J. (2020). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Jakarta : EGC.
- Cirino, E. & Wilson, D. H. (2019). *Persalinan Vagina Spontan*.
- Friedman. (2017). *Keperawatan Keluarga Teori dan Praktik*, EGC, Jakarta.
- Handayani. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kecemasan

Menjelang Persalinan pada Ibu Primigravida Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang. *Ners Jurnal Keperawatan*, Vol. 11, N.

Kajdy, A., Feduniw, S., dkk. (2020). *Risk factors for anxiety and depression among pregnant women during the COVID-19 pandemic.*

Kemendes. (2020). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia no. HK. 01.07/Menkes/413/2020 tentang Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (covid-19).*

Kemendes RI. (2019). *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Bersalin, Ibu Nifas Dan Bayi Baru Lahir Dari COVID-19.*

Kuncuro. (2017). *Dukungan Sosial Keluarga Bagi Ibu Hamil. Bandung : Rajawali Press.*

Kushartanti, Hanim. (2019). *Keadaan Kecemasan Dan Depresi Emesis Gravidarum di RSUP. Dr. Sartjo dan Klinik Trisnowati. Yogyakarta: Universitas Sebelas Maret.*

Lee, A. (2020). *Wuhan Novel Coronavirus (COVID-19): Why Global Control is Challenging?. Public Health, 179, A1-A2.*

Lestingsih, S. (2017). *Peran Peria Dalam Kehamilan. Skripsi. Fakultas Psikologis UIN Malang.*

Maharani, T. . (2017). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dan Kecemasan Menghadapi Proses Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester Ketiga universitas Guna Darma Fakultas Psikologi (Skripsi).*

Manurung. (2017). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas Asuhan Keperawatan Intranatal. Jakarta : Trans Info Media.*

Na'im, Nur, J. (2019). *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan Ibu Primipara Menghadapi Persalinan di Puskesmas Pamulang Kota Tangerang Selatan. Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.*

Natsir, A. (2011). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan. Medikal book.*

Nursalam. (2015). *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.*

Prawirohardjo, S. (2017). *Ilmu Kebidanan. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka. Provinsi Sulawesi Selatan. (2018). Profil Kesehatan.*

Riskesdas. (2019). *Profil Kesehatan Kota Makassar*.

World Health Organization (WHO). (2019). *Maternal Mortality: World Health Organization*.

Yuditia prameswari. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Trisemster III Dalam Menghadapi Persalinan Di Puskesmas Batu Aji Kota Batam. *Jurnal PSYCHE 165 Fakultas Psikologi, Vol. 12* ,